

Nomor : 031/IU BKL/PB-STPI/III/2024  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Permohonan Fasilitator  
Kegiatan Pelatihan Penyegaran Kader**

Bengkulu, 05 Maret 2024

Kepada Yth.  
**Ibu Triyani Pujiastuti, MA.Si.**  
di -  
*Bengkulu*

Dengan hormat,

IU Komunitas Konsorsium Penabulu-STPI Kota Bengkulu selaku pelaksana program Eliminasi TBC di Kota Bengkulu periode 2024-2026 membutuhkan dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak untuk menentukan langkah bersama dalam upaya Eliminasi TBC di Kota Bengkulu. Peran kader secara umum adalah bermitra untuk mendukung petugas kesehatan dalam meningkatkan penemuan kasus TBC dan merubah perilaku masyarakat untuk mewujudkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam upaya penanggulangan TBC, melalui pemberian edukasi, penemuan kasus di masyarakat umum, melakukan investigasi kontak, dan melakukan pendampingan. Ketersediaan kader di setiap kecamatan bahkan setiap Puskesmas menjadi hal utama, Kader kesehatan dan petugas kesehatan bekerja sama dalam kemitraan untuk melaksanakan kegiatan investigasi kontak di lapangan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami bermaksud mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat berkenan menjadi fasilitator pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 09 Maret 2024  
Waktu : 08.00 WIB - selesai  
Agenda : Refreshment Kader Program Eliminasi TBC IU Kota Bengkulu  
Tempat : Aula RM. Pondok Nyantai  
Jl. Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya terimakasih.

Hormat Kami,



**IU KOMUNITAS  
ELIMINASI TBC  
KOTA BENGKULU**

**Marsidianto**  
**Koordinator Program IU Kota Bengkulu**

\*Catatan : Mohon membawa Surat Tugas dari Instansi

## TERM OF REFERENCE (TOR)

BL 48

**Pelatihan Penyegaran Kader TBC Komunitas  
Implementing Unit (IU) Kota Bengkulu  
Komunitas Konsorsium Penabulu-STPI**

### I. Latar Belakang

Laporan Global TB Report 2023, Indonesia menduduki peringkat kedua beban TBC setelah India. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan tahun 2023, angka penemuan kasus baru sebesar 682.170 (64%) dari target 90%, namun demikian masih ada sekitar 36% dari 1.060.000 kasus TBC yang belum ternotifikasi baik yang belum terjangkau, belum terdeteksi maupun belum terlaporkan. Jumlah kasus TBC yang belum ditemukan tersebut akan menjadi sumber penularan TBC di masyarakat.

Secara umum, penanggulangan tuberkulosis tahun 2020-2024 bertujuan untuk mempercepat upaya Indonesia untuk mencapai eliminasi TBC pada tahun 2030, serta mengakhiri epidemi tuberkulosis di tahun 2050. Untuk mencapai tujuan tersebut, Kementerian Kesehatan menyusun 6 strategi yang akan dilakukan bersama, baik dengan stakeholder lain maupun komunitas. Strategi 1) Penguatan komitmen dan kepemimpinan pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota untuk mendukung percepatan eliminasi tuberkulosis 2030. Strategi 2) Peningkatan akses pelayanan tuberkulosis bermutu dan berpihak pada pasien. Strategi 3) Optimalisasi upaya promosi dan pencegahan, pemberian pengobatan pencegahan tuberkulosis serta pengendalian infeksi. Strategi 4) Pemanfaatan hasil riset dan teknologi skrining, diagnosis, dan tatalaksana Tuberkulosis. Strategi 5) Peningkatan peran serta komunitas, mitra, dan multisector lainnya dalam eliminasi tuberkulosis. Strategi 6) Penguatan manajemen program melalui penguatan sistem kesehatan.

Merujuk pada Buku Saku Kader Program Penanggulangan Tuberkulosis (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Penyehatan Lingkungan, Departemen Kesehatan RI, 2009), Kader TB adalah anggota masyarakat yang terlatih dan bekerja secara sukarela dengan nilai kemanusiaan dalam membantu program pencegahan dan pengendalian TB di Indonesia. Semua anggota masyarakat yang bersedia, berminat dan mempunyai kepedulian terhadap masalah sosial dan kesehatan, khususnya TB dapat menjadi kader TB, seperti Anggota PKK, Karang Taruna, Pramuka, Pelajar, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, anggota kelompok keagamaan, tokoh adat dan sebagainya.

Upaya memutus mata rantai TBC di masyarakat membutuhkan peningkatan kapasitas kader sebagai ujung tombak dalam penemuan dan pendampingan pasien TBC. Pelibatan kader dalam program penanggulangan TBC mewujudkan upaya berbasis masyarakat dan untuk masyarakat. Sebagai bentuk upaya memandirikan masyarakat dalam mengatasi permasalahan TBC, akan dilakukan pelatihan bagi kader untuk melaksanakan perannya

Pelatihan Penyegaran Kader/ *Refreshment Kader* IU Kota Bengkulu ini menjadi agenda penting untuk melakukan pembaruan informasi, pembaharuan strategi implementasi program sesuai dengan perkembangan dan capaian kontribusi komunitas dalam Penanggulangan TBC pada periode 2024-2026. Selain itu *refreshment kader* akan dimanfaatkan sebagai ruang untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program baik investigasi kontak maupun penemuan kasus baru di tengah masyarakat melalui *community outreach* dan untuk menekan angka pasien mangkir.

Dalam menjalankan program eliminasi TBC melalui *grant Global Fund* periode *Grant Cycle 7*, Implementing Unit (IU) Penabulu-STPI Kota Bengkulu mendukung dan memberikan kontribusi pada, (1) Penemuan kasus secara aktif dan pendampingan pasien TBC SO sejak ternotifikasi dengan pendekatan people-centered, (2) Meningkatkan capaian pencegahan TBC melalui edukasi dan dukungan penerimaan kontak serumah terhadap Terapi Pencegahan TBC (TPT) dan memperluas praktik Pencegahan & Pengendalian Infeksi di fasilitas non-kesehatan (*Congregate Settings*).

Kegiatan penemuan kasus melalui Investigasi Kontak yang sejalan dengan fokus program yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan. Selain itu, IU Konsorsium Penabulu-STPI Kota Bengkulu juga akan melakukan kegiatan *community outreach* (penyuluhan) serta pelacakan pada orang dengan TBC yang mangkir/ *Loss to Follow up* (LTFU) sebagai salah satu usaha dalam melakukan pencarian kasus TBC secara aktif di masyarakat. Selama implementasi dana Hibah Global Fund, pembelajaran penting yang didapat ialah perlu peningkatan kualitas koordinasi dan kerjasama antara Dinas Kesehatan Kab/Kota, Puskesmas, dan, komunitas dan pemangku kepentingan.

Dengan demikian, Sumber daya yang digunakan juga sebagian besar masih sama, yaitu kader-kader komunitas terlatih dan teruji selama program GF-TB. PB-STPI juga telah mengembangkan strategi ACF melalui Community Outreach (CO). Pendekatan CO adalah pengembangan dari kegiatan Investigasi Kontak sekitar rumah tangga indeks yang bertujuan untuk penemuan kasus TBC dengan cara mendeteksi secara sistematis terhadap masyarakat di lingkungan sekitar Indeks Kasus yang sebelumnya telah dilakukan Investigasi Kontak.

Berdasarkan perjalanan penemuan kasus melalui kegiatan IK RT dan *community outreach* yang telah disebutkan diatas diperlukan pelatihan penyegaran kader TBC komunitas yang bertujuan memenuhi cakupan kesediaan kader di seluruh Puskesmas .

## II. Tujuan Kegiatan

- a. Melakukan pelatihan penyegaran, tentang investigasi kontak, penemuan kasus, TPT dan pendampingan pengobatan pasien TBC semua tipe dan TPT serta pencatatan dan pelaporannya.
- b. Memenuhi cakupan kesediaan kader seluruh Puskesmas di setiap kabupaten/kota.
- c. Memenuhi cakupan kesediaan kader sebagai PS di seluruh Puskesmas Inisiasi Pengobatan TB RO di setiap kabupaten/kota.

### **III. Target Kegiatan**

1. Kader memperoleh update tentang penyakit TBC, termasuk pengetahuan tentang faktor risiko, gejala, penularan, pengobatan, dan pencegahan serta informasi terbaru tentang perkembangan dalam pengobatan dan penanganan penyakit TBC.
2. Kader dapat mengenali gejala TBC, merujuk pasien, dan memberikan dukungan serta pemantauan selama pengobatan.
3. Kader dapat berperan dalam menyebarkan informasi tentang TBC melalui kegiatan Investigasi Kontak, Community Outreach/penyuluhan, dan pendekatan komunitas lainnya.
4. Kader memahami peran dan fungsi kader dan koordinator kader
5. Kader cakap berkomunikasi efektif sehingga dapat melaksanakan IK, CO, merujuk dan memeriksakan diri, serta mampu meyakinkan kontak serumah untuk menerima TPT.
6. Kader mengetahui prosedur pengambilan, pengemasan dan pengiriman spesimen dahak

### **IV. Waktu**

Hari/ Tanggal : Jum'at - Sabtu, 08 – 09 Maret 2024  
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Aula Rumah Makan Pondok Nyantai  
Jl. Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu

### **V. Peserta**

Refreshment Kader ini diikuti sebanyak 27 orang peserta dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kader : 19 orang
- b. Undangan : 2
  - Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
  - SR Prov. Bengkulu
- c. Narasumber : 2 orang
  - Kepala PKM Padang Sera
  - SR Bengkulu
- d. Fasilitator : 3 orang
  - Wasor TB Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
  - Staf Program IU Kota Bengkulu
  - Dosen Bimbingan Konseling Islam (BKI)  
UINFAS Bengkulu
- e. Panitia : 1 orang
  - Staf FA IU Kota Bengkulu

### **VI. Output**

1. Memperbaharui pengetahuan dan keterampilan kader dalam upaya penanggulangan TBC agar dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru kepada masyarakat.
2. Hasil post-test peserta pelatihan minimal mencapai 80%, jika dibawah 80% SSR akan memberikan pendampingan/coaching kepada yang bersangkutan.
3. Tersedianya kader yang memiliki pengetahuan dan keterampilan kader dalam upaya penanggulangan TBC di seluruh Puskesmas setiap kabupaten/kota.

4. Tersedianya kader sebagai PS yang memiliki pengetahuan dan keterampilan kader dalam upaya penanggulangan TBC di seluruh Puskesmas Inisiasi setiap kabupaten/kota.
5. Terdaftarnya seluruh kader di Puskesmas dan diberikan surat tugas.

## **VII. Rundown kegiatan**

*Terlampir*

## **VIII. Anggaran Kegiatan**

Anggaran Refreshment Kader IU Kota Bengkulu tahun 2024 dari dana Global Fund dengan Budget Line 48.

## **IX. Penutup**

Demikian Term of Reference (TOR) ini kami susun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan Refreshment Kader IU Kota Bengkulu tahun 2024.

Bengkulu, 01 Maret 2024

**Koordinator IU Penabulu-STPI  
Kota Bengkulu**



**Marsidianto**

*Lampiran*

**RUNDOWN ACARA**  
**PELATIHAN PENYEGARAN KADER TBC KOMUNITAS**  
**IU PB-STPI KOTA BENGKULU**  
 Jum'at - Sabtu, 08 - 09 Maret 2024

| Waktu                        | Agenda  | PIC                    | Keterangan  |
|------------------------------|---|------------------------|---|
| <b>Jum'at, 08 Maret 2024</b> |   |                        |   |
| 08.00 – 08.15                | Registrasi Peserta  | Panitia                |   |
| 08.15 – 08.30                | Pre Test  |                        |   |
| 08.30 – 09.00                | Pembukaan<br>Menyanyikan Indonesia Raya<br>Arahan SR<br>Pembukaan Refreshment Kader   | Tim IU<br>SR<br>DINKES | Pembukaan dan pengarahan rencana kegiatan dari SR dan Dinas Kesehatan   |
| 09.00 – 10.00                | Pemaparan materi tentang informasi dasar TBC  | Narasumber             | Pemaparan oleh Kepala PKM Padang Serai  |
| 10.00 – 11.00                | Diskusi dan praktik informasi dasar TBC :<br>1. Gejala TBC saat melakukan IK RT dan Community Outreach<br>2. Cara penularan TBC<br>3. Jenis Pemeriksaan TBC<br>4. Jenis penyakit komorbit TBC<br>5. Tata laksana pengobatan TBC<br>6. Pencegahan penularan penyakit TBC | Narasumber Fasilitator | Diskusi difasilitasi oleh Wasor TB Dinas Kesehatan Kota Bengkulu untuk menggali pemahaman kader tentang informasi dasar TBC   |
| 11.00 – 12.00                | Pemaparan materi tentang Terapi Pencegahan TBC (TPT)  | Narasumber             | Pemaparan oleh Kepala PKM Padang Serai  |
| 12.00 – 13.00                | ISHOMA  | All                    |   |
| 13.00 – 14.00                | Diskusi dan praktik Infeksi Laten TB dan Pemberian TPT :<br>1. Pengertian Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTB) dan TPT<br>2. Pentingnya TPT<br>3. Alur pemeriksaan ILTB dan Pemberian TPT  | Narasumber Fasilitator | Diskusi difasilitasi oleh Wasor TB Dinas Kesehatan Kota Bengkulu untuk menggali pemahaman kader tentang pengertian, urgensi dan alur pemeriksaan ILTB serta pemberian TPT |
| 14.00 – 15.00                | Pemaparan materi prosedur pengambilan, pengemasan dan   | Narasumber             | Pemaparan oleh Kepala PKM Padang Serai  |

|               |   |                        |  |
|---------------|---|------------------------|--|
|               | pengiriman spesimen dahak   |                        | Serai  |
| 15.00 – 15.30 | ISHO  |                        |  |
| 15.30 – 16.30 | Diskusi dan praktek prosedur pengambilan dahak :<br><br>1. Langkah-langkah pengambilan dahak sesuai prosedur<br>2. Waktu dan tempat pengambilan dahak<br>3. Cara mengeluarkan dahak | Narasumber Fasilitator | Diskusi difalisisasi oleh Wasor TB Dinas Kesehatan Kota Bengkulu untuk menggali pemahaman kader tentang prosedur pengambilan dahak |
| 16.30 – 17.00 | Evaluasi  |                        |  |
| 17.00         | Pulang  |                        |  |

**Sabtu, 09 Maret 2024**

|               |  |                        |   |
|---------------|--|------------------------|---|
| 07.00 – 07.15 | Registrasi peserta   | Panitia                |   |
| 07.15 – 08.30 | Pemaparan materi peran, tugas dan fungsi kader dan Koordinator kader   |                        | Pemaparan oleh SR Bengkulu  |
| 08.30– 09.30  | Pemaparan materi Investigasi Kontak  | Narasumber             | Pemaparan oleh SR Bengkulu  |
| 09.30 – 10.30 | Diskusi dan praktek pelaksanaan investigasi kontak :<br><br>- Pengertian investigasi kontak rumah tangga<br>- Pemetaan dan pendataan indeks kasus<br>- Cara melakukan investigasi kontak | Narasumber Fasilitator | Diskusi difalisisasi oleh Staf Program IU Kota Bengkulu dan Dosen Bimbingan Konseling Islam (BKI) UINFAS Bengkulu untuk menggali pemahaman kader tentang pelaksanaan IK RT              |
| 10.30 – 11.30 | Pemaparan materi community outreach (penyuluhan)   | Narasumber             | Pemaparan oleh SR Bengkulu  |
| 11.30 – 12.00 | Diskusi dan praktek pelaksanaan Community Outreach :<br><br>1. Pengertian community outreach<br>2. Ketentuan community outreach<br>3. Persiapan dan pelaksanaan community outreach       | Narasumber Fasilitator | Diskusi difalisisasi oleh Staf Program IU Kota Bengkulu dan Dosen Bimbingan Konseling Islam (BKI) UINFAS Bengkulu untuk menggali pemahaman kader tentang pelaksanaan community outreach |
| 12.00 – 13.00 | ISHOMA   | All                    |   |
| 13.00 – 13.30 | Lanjutan diskusi dan praktek pelaksanaan community outreach  |                        |   |

|               |  |                           |  |
|---------------|--|---------------------------|--|
| 13.30 – 15.00 | Pemaparan, Diskusi dan praktik pencatatan dan pelaporan :<br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan</li> <li>- Jenis-jenis pelaporan yang digunakan pada saat kegiatan penemuan kasus</li> <li>- Mampu mengisi formulir dan pencatatan pelaporan</li> </ul>   | Narasumber<br>Fasilitator | Pemaparan oleh SR<br>Bengkulu<br><br>Diskusi difasilitasi oleh Staf Program IU Kota Bengkulu untuk menggali pemahaman kader tentang pencatatan dan pelaporan kegiatan penemuan kasus |
| 15.00 – 15.30 | ISHO   | All                       |  |
| 15.30 – 16.30 | Diskusi dan praktik komunikasi secara efektif pada saat melakukan kegiatan TBC :<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan komunikasi efektif</li> <li>2. Tujuan komunikasi efektif</li> <li>3. Elemen pokok komunikasi efektif</li> <li>4. Hambatan komunikasi</li> <li>5. Dasar dan keterampilan komunikasi efektif</li> </ol> | Fasilitator               | Diskusi difasilitasi oleh Dosen Bimbingan Konseling Islam (BKI) UINFAS Bengkulu untuk menggali pemahaman kader tentang komunikasi efektif  |
| 16.30 – 16.45 | Post Test  | Fasilitator               |  |
| 16.45 – 17.15 | Evaluasi dan RTL   | Fasilitator               |  |
| 17.15         | Penutupan  | Panitia                   |  |

*Lampiran*

### **DAFTAR NAMA PESERTA**

| No. | Nama                       | No. HP        | Jabatan/Instansi              |
|-----|----------------------------|---------------|-------------------------------|
| 1.  | Ahmad Fakhruddin           | 085279385758  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 2.  | Gustini                    | 082278701028  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 3.  | Hernawati                  | 08972202230   | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 4.  | Honeza Amelia Cintika      | 081278563943  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 5.  | Ida Nursaida               | 082379471304  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 6.  | Junia                      | 082282304530  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 7.  | Lira Anggraini             | 085758371248  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 8.  | Merisa Rani Romadania      | 082278626780  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 9.  | Nini Hartati               | 085788190399  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 10. | Rabbiyati Kusuma           | 082281387126  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 11. | Reni Gustiyatmi            | 081379397615  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 12. | Shinta Yuliana             | 085366630538  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 13. | Tita Putriani              | 0895604658974 | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 14. | Yeni Marlina               | 082345077741  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 15. | Yeni Suspa Dewi            | 085267033075  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 16. | Yuri Firda Arnini          | 087748058755  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 17. | Nurul Ikhsani Faradillah   | 085789475700  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 18. | Lia Nurbaiti               | 082372406729  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 19. | Apri Asianti               | 081373348859  | Kader IU Kota Bengkulu        |
| 20. | Suzanto Victory, SKM., MH. | 082374521907  | Kepala PKM Padang Serai       |
| 21. | Merly Yuanda               | 08117390575   | Manager SR Bengkulu           |
| 22. | Agus Widianto              | 08127876673   | PMELC SR Bengkulu             |
| 23. | Joni Haryadi, SKM., MM.    |               | Ka. DINKES Kota Bengkulu      |
| 24. | Erliza, A.Md.Ak.           | 085267987309  | Wasor TB DINKES Kota Bengkulu |
| 25. | Marsidianto                | 082282928799  | Staf Program IU Kota Bengkulu |
| 26. | Triyani Pujiastuti, MA.Si. | 085385177396  | Dosen BKI UINFAS Bengkulu     |
| 27  | Septika Zuliana            | 083182744690  | Staf FA IU Kota Bengkulu      |